

# Goblog

## Gelar Wisuda Purnawiyata yang 38 UPTD SD Inpres Tangkau Pamerkan Beragam Kue Tradisional

Rosmini - [MAMUJUTENGAH.GOBLOG.CO.ID](http://MAMUJUTENGAH.GOBLOG.CO.ID)

Jun 20, 2024 - 18:30



*Pengawas Wilayah 1 Kecamatan Topoyo Sanusi S.Pd, M.Pd(Tengah) Kepala UPTD SD Inpres Tangkau Dewi Soraya S.Pd Bersama 30 Siswa-Siswi di Wisuda Purnawiyata Ke 38 Tahun 2023/2024*

Mamuju Tengah- Enam tahun telah berlalu, penuh canda tawa dan ilmu. Kini saatnya melangkah menatap masa depan yang gemilang, ungkapan itu disematkan Siswa-siswi UPTD SD Inpres Tangkau saat Wisuda Purnawiyata angkatan 38 tahun 2023/2024.

Wisuda Purnawiyata dirangkaikan Pentas minat bakat ( Pemikat) Panen hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila( P5) berlangsung di halaman sekolah Desa Tangkau Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat Kamis 20/06/2024.



Kepala Sekolah Dewi Soraya S.Pd. mengatakan kegiatan ini dirangkaikan dengan kegiatan tahunan yaitu Pemikat sebagai wadah Siswa-siswi dalam menyalurkan minat dan bakat khususnya dibidang Seni.

“Selain pentas seni diacara ini juga dilakukan pameran P5 yaitu pasar yang menyediakan jajanan tradisional yang dipersembahkan oleh Siswa-siswi kelas 1

dan 2, serta Siswa-siswi kelas 4 menyediakan poster kampanye untuk mengurangi sampah plastik ada juga keterampilan menghidangkan dari Siswa-siswi kelas 5,"ungkapnya.



Pada kesempatan itu Dewi Soraya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua Siswa yang telah ikut berpartisipasi sehingga acara bisa terlaksana dengan baik.

“ Anak-anakku kalian luar biasa, teruslah berprestasi jangan berhenti hanya sampai hari ini, ibu Bapak guru menunggu kalian kembali kesekolah dengan ucapan Kami sudah berhasil menjadi Polisi, Dokter dan profesi lainnya, ”harap Kepala sekolah yang biasa disapa ibu Dewi.



Sementara Pengawas Wilayah 1 kecamatan Topoyo Sanusi S.Pd., M.Pd. menjelaskan keberhasilan sekolah tidak lepas dari dukungan Bapak ibu guru, Komite dan tentunya pemerintah yang selalu mendukung kegiatan kami disekolah.

Ia mengingatkan orang tua agar tidak menyuruh anaknya mencari napkah sebelum menyelesaikan pendidikan ditingkat SMA karena anak yang tidak lanjut SMP, SMA dinamakan putus sekolah sebagaimana yang sudah ditentukan oleh pemerintah bahwa jenjang Sekolah dasar itu setingkat SMA.



“Mari kita mendorong atau motivasi Anak-anak kita untuk tetap melanjutkan pendidikannya demi mencapai keberhasilan dimasa akan datang,” Imbuhnya.

Hadir Kepala Desa Tangkau, Kepala Desa Tabolang, Ketua Komite dan Orang tua Siswa dan tamu undangan lainnya.

